



2024



KOMPILASI STATISTIK SOSIAL

KABUPATEN PURWOREJO

Tahun data 2019-2023

KOMPILASI STATISTIK SOSIAL KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2024



DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIK DAN PERSANDIAN
KABUPATEN PURWOREJO

**KOMPILASI STATISTIK SOSIAL
KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN 2024**

Ukuran Buku : 21,5 cm x 29,7 cm

Jumlah halaman : ix + 60 halaman

Penyusun Naskah :

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Kabupaten Purworejo

Penyunting :

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Kabupaten Purworejo

Penerbit :

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Kabupaten Purworejo

Produsen Data :

1. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah;
2. Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo;
3. Kementerian Agama Kabupaten Purworejo;
4. Palang Merah Indonesia Kabupaten Purworejo;
5. Badan Amil Zakat Kabupaten Purworejo.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku Kompilasi Statistik Sosial Kabupaten Purworejo tahun 2024 ini dapat diselesaikan dan disajikan kepada pembaca. Buku ini merupakan hasil kerja keras tim Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purworejo, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi sosial masyarakat Kabupaten Purworejo berdasarkan data statistik terkini.

Data statistik merupakan salah satu instrumen penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan. Dengan memahami data statistik sosial, kita dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat, serta merumuskan kebijakan dan program pembangunan yang lebih tepat sasaran. Kabupaten Purworejo sebagai salah satu daerah di Jawa Tengah yang memiliki potensi besar, senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Buku ini menyajikan berbagai data statistik sosial yang meliputi aspek kependudukan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan, dan kesejahteraan lainnya. Data-data tersebut diperoleh dari instansi yang membidangi urusan sosial serta berbagai sumber data lainnya yang relevan. Penyajian data dalam buku ini diharapkan dapat mudah dipahami oleh berbagai kalangan, baik pemerintah, akademisi, maupun masyarakat umum.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Kabupaten Purworejo yang lebih baik.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Purworejo, September 2024

Kepala Dinkominfo dan Sandi



Ditandatangani
secara elektronik oleh:

YUDHIE AGUNG PRIHATNO, S.STP, MM.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Dasar Hukum Penyusunan.....	1
1.3. Maksud dan Tujuan.....	1
1.4. Ruang Lingkup.....	2
1.5. Metode Pengumpulan Data.....	2
1.6. Penyajian Data.....	2
BAB II	
PERKEMBANGAN KONDISI MAKRO SOSIAL	3
2.1. Kependudukan.....	4
2.2. Kesehatan.....	7
2.3. Keluarga Berencana.....	9
2.4. Pendidikan.....	14
2.5. Komunikasi Informatika.....	20
2.6. Perumahan dan Kawasan Permukiman.....	23
2.7. Ketenagakerjaan.....	25
2.8. Pengeluaran Rumah Tangga.....	28
BAB III	
PERKEMBANGAN KUALITAS PEMBANGUNAN MANUSIA	28
3.1. Indeks Pembangunan Manusia.....	29
3.1.1. Usia Harapan Hidup Saat Lahir.....	32
3.1.2. Harapan Lama Sekolah.....	34
3.1.3. Rata-rata Lama Sekolah.....	36
3.1.4. Pengeluaran per Kapita.....	38
3.2. Indeks Pembangunan Gender.....	40
3.3. Indeks Pemberdayaan Gender.....	41

BAB IV

PERKEMBANGAN KONDISI KEMISKINAN MASYARAKAT 43

- 4.1. Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan..... 43
- 4.2. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan..... 44
- 4.3. Ketimpangan Pendapatan..... 48

BAB V

PERKEMBANGAN KONDISI SOSIAL KEAGAMAAN 49

- 5.1. Sarana Peribadatan dan Lembaga Pendidikan Keagamaan 50
- 5.2. Dana Hibah..... 51
- 5.3. Haji..... 52
- 5.4. Layanan Pernikahan 54

BAB VI

PERKEMBANGAN DANA SOSIAL MASYARAKAT 55

- 6.1. Dana Sosial Masyarakat..... 55
- 6.2. Kepalangmerahan 57

BAB VII

PENUTUP 59

DAFTAR PUSTAKA 60

BAB IV

PERKEMBANGAN KONDISI KEMISKINAN MASYARAKAT 43

- 4.1. Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan..... 43
- 4.2. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan..... 44
- 4.3. Ketimpangan Pendapatan..... 48

BAB V

PERKEMBANGAN KONDISI SOSIAL KEAGAMAAN 49

- 5.1. Sarana Peribadatan dan Lembaga Pendidikan Keagamaan 50
- 5.2. Dana Hibah..... 51
- 5.3. Haji..... 52
- 5.4. Layanan Pernikahan 54

BAB VI

PERKEMBANGAN DANA SOSIAL MASYARAKAT 55

- 6.1. Dana Sosial Masyarakat..... 55
- 6.2. Kepalangmerahan 57

BAB VII

PENUTUP 59

DAFTAR PUSTAKA 60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.1.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Tahun 2020-2023	4
Tabel 2.1.2.	Persentase dan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023	6
Tabel 2.2.1.	Persentase Penduduk Menurut Jaminan Kesehatan yang Digunakan untuk Berobat di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023	7
Tabel 2.2.2.	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023	8
Tabel 2.2.3.	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023	8
Tabel 2.3.1.	Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus pernah Kawin dan Apakah Pernah/Sedang Menggunakan Alat/Cara KB di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023	9
Tabel 2.3.2.	Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin dan Alat/Cara KB yang Sedang Dipakai di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023	10
Tabel 2.3.3.	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Penolong Proses Persalinan ALH yang Terakhir di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023	10
Tabel 2.3.4.	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Tempat Melahirkan ALH yang Terakhir di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023	11
Tabel 2.3.5.	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun Menurut Status Perkawinan di Jawa Tengah dan Kab/Kota Se Eks-Karesidenan Kedu, Tahun 2023	11
Tabel 2.3.6.	Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Kelompok Umur di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023	12
Tabel 2.3.7.	Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023	12

Tabel 2.3.8.	Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Tahun Menurut Kelompok Umur di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023.....	13
Tabel 2.4.1.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023.....	14
Tabel 2.4.2.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023.....	15
Tabel 2.4.3.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Masih Bersekolah Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023.....	16
Tabel 2.4.4.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023.....	17
Tabel 2.4.5.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Berdasarkan Jenis Kelamin di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023.....	18
Tabel 2.4.6.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis Berdasarkan Jenis Kelamin di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023.....	19
Tabel 2.5.1.	Persentase Rumah Tangga Menurut Kepemilikan Komputer di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023.....	20
Tabel 2.5.2.	Persentase Penduduk Menurut Kepemilikan Telepon Seluler (HP) selama 3 Bulan Terakhir di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023.....	20
Tabel 2.5.3.	Persentase Rumah Tangga Menurut Kepemilikan Telepon Rumah/PSTN di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023.....	21
Tabel 2.5.4.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Berdasarkan Jenis Kelamin di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023.....	21
Tabel 2.5.5.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Komputer dalam 3 Bulan Terakhir Berdasarkan Jenis Kelamin di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023.....	22
Tabel 2.5.6.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler (HP)/Nirkabel dalam 3 Bulan Terakhir Berdasarkan Jenis Kelamin di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023.....	22

Tabel 2.6.1.	Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023.....	23
Tabel 2.6.2.	Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Buang Air Besar di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023.....	24
Tabel 2.6.3.	Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023.....	24
Tabel 2.7.1.	Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2019-2023.....	25
Tabel 2.7.2.	Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2019-2023.....	25
Tabel 2.7.3.	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2019-2023.....	26
Tabel 2.8.1.	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023.....	27
Tabel 3.1.1.	Perkembangan Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023.....	30
Tabel 3.1.2.	Peringkat IPM Kabupaten Purworejo dibanding Kab/Kota se-Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2023.....	30
Tabel 3.1.1.1.	Peringkat Komponen IPM Usia Harapan Hidup saat Lahir di Kabupaten Purworejo dibanding Kab/Kota se-Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2023.....	32
Tabel 3.1.2.1.	Peringkat Komponen IPM Harapan Lama Sekolah Kabupaten Purworejo dibanding Kab/Kota se-Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2023.....	34
Tabel 3.1.3.1.	Peringkat Komponen IPM Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Purworejo dibanding Kab/Kota se-Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2023.....	36
Tabel 3.1.4.1.	Peringkat Komponen IPM Pengeluaran per Kapita/Tahun Disesuaikan Kabupaten Purworejo dibanding Kab/Kota se-Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2023.....	38
Tabel 3.2.1.	Perkembangan Indeks Pembangunan Gender (IPG) di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2019-2023.....	40
Tabel 3.3.1.	Perkembangan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) di Jawa Tengah dan Kab/kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2019-2023.....	41
Tabel 3.3.2.	Keterlibatan Perempuan di Parlemen di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2019-2023.....	41
Tabel 3.3.3.	Perempuan Sebagai Tenaga Profesional di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2019-2023.....	42

Tabel 3.3.4	Sumbangan Pendapatan Perempuan di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2019-2023.....	42
Tabel 4.1.1.	Perkembangan Persentase Penduduk Miskin, Jumlah Penduduk Miskin, dan Garis Kemiskinan Kabupaten Purworejo Tahun 2019-2023.....	43
Tabel 4.2.1.	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) Kabupaten Purworejo diantara 35 Kabupaten lain di Jawa Tengah, Tahun 2019-2023.....	44
Tabel 4.2.2.	Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) Kabupaten Purworejo Diantara 35 Kabupaten lain di Jawa Tengah, Tahun 2019-2023.....	46
Tabel 4.2.3.	Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Purworejo Diantara 35 Kabupaten lain di Jawa Tengah, Tahun 2019-2023.....	47
Tabel 4.3.1.	Distribusi Pengeluaran Berdasarkan Kriteria Bank Dunia di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023.....	48
Tabel 5.1.1.	Data Jumlah Sarana Peribadatan di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023.....	50
Tabel 5.1.2.	Data Jumlah Lembaga Pendidikan Keagamaan di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023.....	50
Tabel 5.2.1.	Data Jumlah Dana Hibah (Insentif) di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023.....	51
Tabel 5.2.2.	Jumlah Penerima Hibah Dana Insentif di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023.....	51
Tabel 5.3.1.	Data Jumlah Lembaga Bimbingan Haji di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023.....	52
Tabel 5.3.2.	Data Perkembangan Jumlah Jemaah Haji Kabupaten Purworejo Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin, Tahun 2020-2023.....	52
Tabel 5.4.1.	Data Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023.....	54
Tabel 5.4.2.	Jumlah Layanan Pernikahan di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023.....	54
Tabel 6.1.1.	Data Penghimpunan Dana Sosial Masyarakat di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023.....	55
Tabel 6.1.2.	Data Penggunaan Dana Sosial Masyarakat di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023.....	56
Tabel 6.1.3.	Jumlah Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023.....	56
Tabel 6.1.4.	Data Jumlah Pemberi Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023.....	56
Tabel 6.2.1.	Jumlah Penghimpunan Dana Sosial Masyarakat Melalui PMI di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023.....	57
Tabel 6.2.2.	Data Jumlah Penggunaan Dana Sosial Masyarakat di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023.....	57
Tabel 6.2.3.	Data Jumlah Penggunaan Darah di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.1.	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023	29
---------------	---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Data dan informasi statistik daerah sangat dibutuhkan dalam rangka memenuhi kebutuhan perangkat daerah, instansi vertikal, masyarakat maupun pelajar dan mahasiswa yang membutuhkan data dan informasi untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pertanggungjawaban, penelitian, penyusunan rencana usaha maupun aktivitas-aktivitas masyarakat lainnya.

Data dan informasi tentang kondisi sosial daerah Kabupaten Purworejo yang bersumber dari berbagai survei untuk statistik dasar maupun sumber data lain, selama ini tersebar dalam berbagai macam publikasi. Untuk memudahkan penggunaan data, maka perlu dilakukan kompilasi dalam satu publikasi tersendiri.

Publikasi Statistik Sosial Kabupaten Purworejo Tahun 2024 menyajikan data dan indikator sosial di Kabupaten Purworejo yang menjadi pelengkap Publikasi Statistik Sektoral dan Statistik Ekonomi. Publikasi Statistik Sosial menyajikan gambaran tentang kondisi sosial Kabupaten Purworejo dalam rentang 5 tahun, sehingga memungkinkan untuk mengidentifikasi permasalahan sosial yang ada di masyarakat. Selain itu, Data Statistik Sosial diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengambilan keputusan Pemerintah Daerah. Adanya Data Statistik Sosial yang akurat dan mutakhir, memungkinkan pemerintah dapat merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran dan efektif dalam mengatasi permasalahan sosial.

1.2. DASAR HUKUM PENYUSUNAN

Dasar hukum penyusunan buku kompilasi statistik sosial adalah Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun Anggaran 2024 Nomor DPA/A.1/2.16.2.20.2.21.04.0000/001/2024 Tanggal 2 Januari 2024.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam, akurat dan mutakhir merupakan tuntutan permintaan masyarakat saat ini. Hal ini merupakan tantangan bagi daerah dan para penyelenggara kegiatan statistik untuk selalu meningkatkan mutu penyediaan data dan informasi statistik sekaligus mutu pelayanannya.

Publikasi Statistik Sosial Kabupaten Purworejo menyajikan data dan informasi mengenai kondisi sosial Kabupaten Purworejo yang bersumber dari publikasi Badan Pusat Statistik, Kementerian Agama Kabupaten Purworejo, PMI Kabupaten Purworejo

dan Baznas Kabupaten Purworejo. Data yang disajikan terkait kondisi sosial seperti, kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia, kependudukan, kesehatan, keluarga berencana, pendidikan, komunikasi informatika, permukiman dan perumahan rakyat ketenaga kerjaan, pengeluaran, kondisi sosial keagamaan serta perkembangan dana sosial masyarakat.

Adanya publikasi Statistik Sosial ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi sosial Kabupaten Purworejo, mengamati tren dan perubahan sosial dalam masyarakat dari waktu ke waktu, dan menjadi sumber data yang terpercaya.

1.4. RUANG LINGKUP

Lingkup Kegiatan “Penyusunan Statistik Sosial Kabupaten Purworejo Tahun 2024” meliputi kompilasi statistik dasar dan data sosial daerah, antara lain:

- a. Perkembangan Kondisi Sosial Makro
- b. Perkembangan Kualitas Pembangunan Manusia
- c. Indeks Pemberdayaan Gender dan Indeks Pembangunan Gender
- d. Perkembangan Kondisi Kemiskinan Masyarakat
- e. Perkembangan Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat
- f. Perkembangan Dana Sosial Masyarakat

1.5. METODE PENGUMPULAN DATA

Data statistik sosial diperoleh dengan cara Kompilasi Produk Administrasi yaitu dengan cara mengumpulkan data-data dari Organisasi Perangkat Daerah terkait, Badan Pusat Statistik, Kementerian Agama Kabupaten Purworejo, PMI Kabupaten Purworejo dan Baznas Kabupaten Purworejo serta dilakukan pertemuan tim untuk melakukan verifikasi data-data tersebut untuk memperoleh data yang obyektif.

1.6. PENYAJIAN DATA

Dalam penyajian data pada beberapa tabel, nilai estimasi tidak ditampilkan dan diberi tanda/symbol tertentu. Berikut masing-masing penjelasannya:

- a. Tanda strip (-), menunjukkan bahwa data bernilai nol (0) mutlak yang berarti tidak ada data/nilai estimasi pada sel tabel tersebut.
- b. NA (*Not Applicable*), menunjukkan bahwa data tidak dapat ditampilkan karena nilai *relative standard error* (RSE) lebih dari 50 persen.

BAB II

PERKEMBANGAN KONDISI MAKRO SOSIAL

Kondisi Makro Sosial merujuk pada kondisi umum dan gambaran menyeluruh tentang kehidupan suatu masyarakat. Data yang disajikan untuk menunjukkan kondisi perkembangan kondisi makro sosial adalah data-data yang dihimpun dan diolah oleh Badan Pusat Statistik, yang terdiri dari:

1. Kependudukan
2. Kesehatan
3. Keluarga Berencana
4. Pendidikan
5. Komunikasi Informatika
6. Perumahan dan Kawasan Permukiman
7. Ketenagakerjaan
8. Pengeluaran

2.1 KEPENDUDUKAN

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap selama 1 tahun atau lebih (*Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024*). Data penduduk sangat penting bagi pemerintah, lembaga penelitian dan masyarakat umum. Data penduduk juga dapat menjadi salah satu data yang dibutuhkan untuk perencanaan pembangunan, pembuatan kebijakan, dan evaluasi program.

Tabel 2.1.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Tahun 2020-2023 (Jiwa)

No	Uraian	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Umur 0-4 Tahun	52.008	51.616	51.320	55.399
	Laki-Laki	26.657	26.467	26.321	28.279
	Perempuan	25.351	25.149	24.999	27.120
2	Umur 5-9 Tahun	52.323	51.885	51.572	51.670
	Laki-Laki	26.551	26.311	26.152	26.394
	Perempuan	25.772	25.574	25.420	25.276
3	Umur 10-14 Tahun	56.069	55.507	54.988	53.828
	Laki-Laki	28.845	28.528	28.219	27.421
	Perempuan	27.224	26.979	26.769	26.407
4	Umur 15-19 Tahun	58.430	57.711	57.175	57.125
	Laki-Laki	30.235	29.915	29.678	29.530
	Perempuan	28.195	27.796	27.497	27.595
5	Umur 20-24 Tahun	59.895	58.841	57.877	59.361
	Laki-Laki	31.065	30.541	30.067	30.988
	Perempuan	28.830	28.300	27.810	28.373
6	Umur 25-29 Tahun	56.944	56.500	56.067	59.778
	Laki-Laki	29.637	29.433	29.233	31.340
	Perempuan	27.307	27.067	26.834	28.438
7	Umur 30-34 Tahun	55.478	55.252	55.024	56.808
	Laki-Laki	28.058	27.969	27.875	29.227
	Perempuan	27.420	27.283	27.149	27.581
8	Umur 35-39 Tahun	51.058	51.048	51.131	53.814
	Laki-Laki	25.694	25.758	25.856	27.145
	Perempuan	25.364	25.290	25.275	26.669
9	Umur 40-44 Tahun	51.243	51.345	51.405	50.856
	Laki-Laki	25.486	25.603	25.709	25.537

No	Uraian	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Perempuan	25.757	25.742	25.696	25.319
10	Umur 45-49 Tahun	51.626	52.064	52.610	51.136
	Laki-Laki	25.277	25.528	25.831	25.218
	Perempuan	26.349	26.536	26.779	25.918
11	Umur 50-54 Tahun	54.203	54.841	55.427	52.363
	Laki-Laki	26.422	26.761	27.083	25.477
	Perempuan	27.781	28.080	28.344	26.886
12	Umur 55-59 Tahun	49.976	51.078	52.236	52.344
	Laki-Laki	24.580	25.094	25.647	25.479
	Perempuan	25.396	25.984	26.589	26.865
13	Umur 60-64 Tahun	42.515	43.749	45.004	45.800
	Laki-Laki	20.923	21.463	22.008	22.378
	Perempuan	21.592	22.286	22.996	23.422
14	Umur 65-69 Tahun	31.686	33.075	34.412	36.398
	Laki-Laki	14.987	15.620	16.221	17.433
	Perempuan	16.699	17.455	18.191	18.965
15	Umur 70-74 Tahun	19.377	20.673	22.062	23.981
	Laki-Laki	8.894	9.497	10.137	11.028
	Perempuan	10.483	11.176	11.925	12.953
16	>= 75 Tahun	27.049	28.403	29.947	27.604
	Laki-Laki	11.955	12.559	13.265	11.824
	Perempuan	15.094	15.844	16.682	15.780
	Jumlah	769.880	773.588	778.257	788.265
	Laki-Laki	385.266	387.047	389.302	394.698
	Perempuan	384.614	386.541	388.955	393.567

Sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka, 2021-2024

Tabel 2.1.2. Persentase dan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	Laki-Laki		Perempuan		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
33.05	Kebumen	708.362	50,7	689.193	49,3	1.397.555	100,0
33.06	Purworejo	394.698	50,1	393.567	49,9	788.265	100,0
33.07	Wonosobo	463.181	50,9	446.483	49,1	909.664	100,0
33.08	Magelang	669.337	50,3	661.319	49,7	1.330.656	100,0
33.23	Temanggung	406.100	50,2	402.346	49,8	808.446	100,0
33.71	Kota Magelang	60.615	49,6	61.535	50,4	122.150	100,0
33.00	Jawa Tengah	18.664.423	50,2	18.674.539	49,7	37.540.962	100,0

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2024

2.2 KESEHATAN

Jaminan kesehatan adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Terdapat dua jenis peserta utama pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan), yaitu BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan BPJS Kesehatan Non-PBI. BPJS Kesehatan PBI yaitu istilah bagi masyarakat yang memiliki jaminan pembiayaan kesehatan dari pemerintah dimana iurannya ditanggung pemerintah dan diperuntukkan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu dengan penetapan peserta sesuai ketentuan perundang-undangan. Sedangkan BPJS Kesehatan Non-PBI yaitu peserta yang telah memiliki kartu BPJS Kesehatan dan iurannya dibayar mandiri/sendiri, bukan dibayarkan pemerintah (*Sumber : Statistik Sosial dan Kependudukan Jawa Tengah, Hasil Susenas 2023*).

Tabel 2.2.1. Persentase Penduduk Menurut Jaminan Kesehatan yang Digunakan untuk Berobat di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten / Kota	Jaminan Kesehatan yang Digunakan untuk Berobat					
		BPJS Kesehatan Non-PBI	BPJS Kesehatan PBI	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan / Kantor	Tidak Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
33.05	Kebumen	44,5	9,33	-	-	NA	45,96
33.06	Purworejo	30,15	13,47	-	-	NA	54,67
33.07	Wonosobo	28,09	6,18	-	-	NA	65,49
33.08	Magelang	29,92	15,41	-	-	NA	54,01
33.23	Temanggung	28,47	12,99	-	NA	2,17	55,88
33.71	Kota Magelang	55,8	24,82	-	-	NA	18,52
33.00	Jawa Tengah	27,18	15,94	1,67	0,07	0,84	54,67

Sumber : *Statistik Sosial dan Kependudukan Jawa Tengah, Hasil Susenas 2023*

Tabel 2.2.2. Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten / Kota	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
33.05	Kebumen	3,40	3,80	3,60
33.06	Purworejo	2,72	5,41	4,08
33.07	Wonosobo	3,54	3,89	3,71
33.08	Magelang	2,84	3,71	3,28
33.23	Temanggung	3,12	4,44	3,78
33.71	Kota Magelang	4,39	5,52	4,96
33.00	Jawa Tengah	3,17	5,01	4,10

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah, 2023

Tabel 2.2.3. Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten / Kota	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
33.05	Kebumen	75,40	75,03	75,20
33.06	Purworejo	86,94	82,55	84,00
33.07	Wonosobo	69,63	58,96	64,12
33.08	Magelang	68,71	75,73	72,67
33.23	Temanggung	56,26	73,69	66,48
33.71	Kota Magelang	90,24	91,94	91,20
33.00	Jawa Tengah	72,04	74,02	73,26

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah, 2023

2.3 KELUARGA BERENCANA

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Keluarga Berencana (KB) tidak hanya mengatur kelahiran anak, namun juga berkaitan dengan kesehatan reproduksi, pendidikan dan pemberdayaan perempuan. Program KB di Indonesia telah dilengkapi dengan berbagai alat/cara KB yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Berdasarkan data dari Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023, diketahui bahwa terdapat beberapa alat/cara KB yang ada di Kabupaten Purworejo, seperti MOW/Tubektomi, MOP/Vasektomi, AKDR/IUD/Spiral, Suntik, Susuk, Pil, Kondom/Karet, Intraveg/Kondom Wanita, dan Tradisional.

Tabel 2.3.1. Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin dan Apakah Pernah/Sedang Menggunakan Alat/Cara KB di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	Ya, Pernah Menggunakan	Ya, Sedang menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
33.05	Kebumen	19,39	52,45	28,16
33.06	Purworejo	19,17	49,63	31,2
33.07	Wonosobo	16,13	69,28	14,59
33.08	Magelang	13,75	57,65	28,6
33.23	Temanggung	15,99	60,32	23,69
33.71	Kota Magelang	23,03	37,98	38,99
33.00	Jawa Tengah	18,81	54,1	27,09

Sumber : Statistik Sosial dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah, Hasil Susenas 2023

Tabel 2.3.2. Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin dan Alat/Cara KB yang Sedang Dipakai di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten/ Kota	MOW/ Tubektomi	MOP/ Vasektomi	AKDR/IUD/ Spiral	Suntik	Susuk	Pil	Kondom/ Karet KB	Intravag/ Kondom Wanita	Tradisional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
33.05	Kebumen	1,54	NA	13,89	39,69	25,13	11,61	NA	-	6,63
33.06	Purworejo	3,40	NA	14,85	44,90	19,67	10,21	3,95	-	2,82
33.07	Wonosobo	4,26	NA	13,39	47,10	25,49	6,36	1,82	NA	1,11
33.08	Magelang	4,79	-	19,62	44,67	17,78	9,19	1,78	-	2,17
33.23	Temanggung	3,85	NA	12,42	38,34	24,21	6,06	14,16	NA	NA
33.71	Kota Magelang	23,64	-	22,33	18,55	14,00	9,40	7,10	-	4,98
33.00	Jawa Tengah	4,35	0,27	10,87	54,39	14,45	11,43	1,87	0,07	2,30

Sumber : Statistik Sosial dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah, Hasil Susenas 2023

Tabel 2.3.3. Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam 2 Tahun Terakhir menurut Penolong Proses Persalinan ALH yang Terakhir di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten/ Kota	Dokter Kandung	Dokter Umum	Bidan	Perawat	Tenaga Kesehatan Lainnya	Dukun Beranak/ Paraji	Lainnya	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
33.05	Kebumen	44,34	-	54,33	-	-	-	NA	-
33.06	Purworejo	47,20	NA	44,61	NA	-	-	-	-
33.07	Wonosobo	28,04	-	71,96	-	-	-	-	-
33.08	Magelang	31,47	-	66,19	NA	-	-	-	-
33.23	Temanggung	35,59	-	61,78	NA	-	-	-	-
33.71	Kota Magelang	70,38	-	29,62	-	-	-	-	-
33.00	Jawa Tengah	44,89	1,31	51,77	1,12	NA	0,50	NA	NA

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah, 2023

(Anak Lahir Hidup : anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas dan menangis.)

Tabel 2.3.4. Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Tempat Melahirkan ALH yang Terakhir di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten / Kota	RS Pemerintah / Swasta	Rumah Bersalin/Klinik	Puskesmas	Pustu	Praktik Nakes	Polindes /Poskesdes	Rumah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
33.05	Kebumen	46,39	16,54	20,08	NA	11,19	-	NA	-
33.06	Purworejo	47,96	10,10	36,98	-	NA	-	-	-
33.07	Wonosobo	31,12	6,80	50,15	NA	7,86	NA	-	-
33.08	Magelang	36,59	12,83	37,76	-	12,00	NA	-	-
33.23	Temanggung	38,13	10,90	44,91	-	6,06	-	-	-
33.71	Kota Magelang	64,85	30,12	-	-	NA	-	-	-
33.00	Jawa Tengah	47,33	13,63	27,11	0,15	9,09	0,99	1,68	NA

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah, 2023

Tabel 2.3.5. Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun Menurut Status Perkawinan di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
33.05	Kebumen	23,96	71,4	3,47	1,17
33.06	Purworejo	25,61	71,36	1,57	1,46
33.07	Wonosobo	18,37	77,65	1,77	2,21
33.08	Magelang	22,03	74,61	2,14	1,22
33.23	Temanggung	20,71	76,00	2,21	1,08
33.71	Kota Magelang	37,61	58,02	3,79	NA
33.00	Jawa Tengah	26,25	69,66	2,53	1,56

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah, 2023

Tabel 2.3.6. Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Kelompok Umur di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
33.05	Kebumen	NA	7,49	14,71	17,10	19,08	20,61	20,50
33.06	Purworejo	NA	6,19	13,39	16,68	19,15	21,69	22,67
33.07	Wonosobo	NA	10,86	16,59	17,43	18,49	18,09	17,19
33.08	Magelang	1,85	8,41	15,32	18,11	19,18	18,87	18,26
33.23	Temanggung	1,77	9,27	15,17	17,56	18,70	18,45	19,08
33.71	Kota Magelang	-	3,40	12,71	18,10	21,56	20,87	23,36
33.00	Jawa Tengah	0,86	7,83	16,08	18,38	19,07	18,95	18,83

Sumber : Statistik Sosial dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah, Hasil Susenas 2023

Tabel 2.3.7. Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten / Kota	Umur Perkawinan Pertama			
		<17	17-18	19-24	25+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
33.05	Kebumen	10,01	18,85	55,09	16,05
33.06	Purworejo	11,02	19,44	50,37	19,17
33.07	Wonosobo	30,81	26,90	33,93	8,36
33.08	Magelang	13,94	21,68	48,90	15,48
33.23	Temanggung	17,02	27,55	44,18	11,25
33.71	Kota Magelang	4,54	13,04	50,39	32,03
33.00	Jawa Tengah	15,87	21,82	48,56	13,75

Sumber : Statistik Sosial dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah, Hasil Susenas 2023

Tabel 2.3.8. Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Tahun Menurut Kelompok Umur di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
33.05	Kebumen	15,17	12,29	12,66	13,48	14,75	15,68	15,97
33.06	Purworejo	15,50	12,18	11,67	12,76	14,53	16,49	16,87
33.07	Wonosobo	14,14	13,35	13,99	14,63	15,09	14,77	14,03
33.08	Magelang	14,65	12,92	13,35	14,37	14,96	15,09	14,66
33.23	Temanggung	13,81	13,09	13,01	14,37	14,97	15,63	15,12
33.71	Kota Magelang	16,01	12,99	13,16	13,10	14,54	14,70	15,50
33.00	Jawa Tengah	14,86	14,37	13,99	14,15	14,32	14,21	14,10

Sumber : Statistik Sosial dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah, Hasil Susenas 2023

2.4 PENDIDIKAN

Pendidikan adalah aspek penting bagi setiap lapisan masyarakat, semua orang berhak memperoleh pendidikan yang layak dan berkualitas. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 5 disebutkan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Dalam Pasal 34 ayat (3) juga disebutkan bahwa wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Tabel 2.4.1. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten / Kota	5-6	7-12	13-15	16-18	19-21	22-24	25+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
33.05	Kebumen							
	Laki-Laki	3,52	10,66	5,30	5,93	3,09	4,21	67,29
	Perempuan	3,20	10,29	4,70	4,84	3,30	3,59	70,08
33.06	Purworejo							
	Laki-Laki	2,93	9,99	4,95	5,38	3,24	4,15	69,36
	Perempuan	3,40	9,02	4,4	3,98	2,74	4,44	72,02
33.07	Wonosobo							
	Laki-Laki	3,11	10,39	5,56	4,99	4,37	4,45	67,13
	Perempuan	2,95	10,95	5,39	4,15	4,12	3,98	68,46
33.08	Magelang							
	Laki-Laki	3,48	10,16	3,88	5,01	5,57	3,91	67,99
	Perempuan	2,85	9,19	5,00	4,79	3,37	4,54	70,26
33.23	Temanggung							
	Laki-Laki	2,31	10,67	3,97	4,29	4,98	4,36	69,42
	Perempuan	3,36	9,03	4,01	3,72	5,15	3,91	70,82
33.71	Kota Magelang							
	Laki-Laki	2,13	9,20	4,89	5,49	5,45	5,34	67,5
	Perempuan	2,66	8,25	3,94	5,75	3,51	4,81	71,08
33	Jawa Tengah							
	Laki-Laki	3,24	10,00	4,90	5,30	4,73	4,89	66,94
	Perempuan	2,92	9,74	4,58	4,77	4,47	4,65	68,87

Sumber : Statistik Sosial dan Kependudukan Jawa Tengah, Hasil Susenas 2023

Tabel 2.4.2. Persentase Penduduk Berumur 5 tahun ke Atas yang Masih Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten / Kota	5-6	7-12	13-15	16-18	19-21	22-24	25+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
33.05	Kebumen							
	Laki-Laki	2,3	45,33	22,45	18,13	4,51	4,44	2,84
	Perempuan	3,64	48,81	21,84	18,86	3,49	3,1	NA
33.06	Purworejo							
	Laki-Laki	1,42	47,07	22,75	21,58	3,67	NA	NA
	Perempuan	2,6	47,07	22,5	16,01	5,34	4,76	NA
33.07	Wonosobo							
	Laki-Laki	1,73	49,13	24,23	17,15	5,23	NA	NA
	Perempuan	2,51	56,17	26,01	11,94	NA	NA	-
33.08	Magelang							
	Laki-Laki	1,37	52,01	19,07	16,03	8,34	2,18	NA
	Perempuan	2,69	45,42	23,68	13,27	9,89	5,36	NA
33.23	Temanggung							
	Laki-Laki	NA	52,31	18,82	15,8	7,2	NA	3,43
	Perempuan	2,99	49,14	21,83	15,21	5,67	NA	3,4
33.71	Kota Magelang							
	Laki-Laki	NA	40,64	21,43	19,04	10,8	4,27	NA
	Perempuan	NA	38,32	18,31	24,68	8,19	6,69	NA
33.00	Jawa Tengah							
	Laki-Laki	2,22	46,28	21,9	17,4	6,04	4,42	1,74
	Perempuan	2,39	46,67	21,62	16,33	6,48	4,86	1,65

Sumber : Statistik Sosial dan Kependudukan Jawa Tengah, Hasil Susenas 2023

Tabel 2.4.3. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Masih Bersekolah Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten / Kota	SD	SMP	SMU	D1-UNIV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
33.05	Kebumen				
	Laki-Laki	34,96	23,59	30,91	10,54
	Perempuan	37,38	26,06	30,43	6,13
33.06	Purworejo				
	Laki-Laki	34,05	27,85	32,09	6,01
	Perempuan	36,42	26,93	25,31	11,34
33.07	Wonosobo				
	Laki-Laki	35,25	24,63	25,16	4,96
	Perempuan	40,28	40,22	16,31	3,19
33.08	Magelang				
	Laki-Laki	39,21	28,34	25,94	6,51
	Perempuan	32,45	31,5	28,05	8,00
33.23	Temanggung				
	Laki-Laki	40,61	23,25	28,21	7,93
	Perempuan	37,09	28,71	28,26	5,94
33.71	Kota Magelang				
	Laki-Laki	26,63	25,41	34,27	13,69
	Perempuan	26,28	20,26	34,80	18,66
33.00	Jawa Tengah				
	Laki-Laki	33,04	28,11	27,48	11,37
	Perempuan	32,77	26,61	27,56	13,06

Sumber : Statistik Sosial dan Kependudukan Jawa Tengah, Hasil Susenas 2023

Tabel 2.4.4. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	Tidak/Belum Pernah Sekolah	SD/MI/Paket A/SPM/PDF Ula/SDLB	SMP/MTs/ Paket B /SPM/PDF Wustha/ SMPLB	SMA/SMK/MA/ Paket C/SPM/PDF Ulya/SMLB/MAK	Diploma I s.d Universitas	Jumlah yang Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
33.05	Kebumen							
	Laki-Laki	3,95	11,67	4,30	5,63	1,92	23,52	72,53
	Perempuan	5,35	11,14	4,09	4,77	0,96	20,96	73,69
33.06	Purworejo							
	Laki-Laki	4,01	10,44	4,55	5,24	0,98	21,21	74,78
	Perempuan	5,94	9,55	4,07	3,83	1,71	19,16	74,90
33.07	Wonosobo							
	Laki-Laki	3,97	10,96	5,39	3,92	0,77	21,04	74,99
	Perempuan	5,24	11,35	5,48	2,22	0,44	19,49	75,27
33.08	Magelang							
	Laki-Laki	4,89	10,23	4,26	3,90	0,98	19,37	75,74
	Perempuan	5,56	10,06	4,74	4,22	1,20	20,22	74,22
33.23	Temanggung							
	Laki-Laki	3,47	11,29	3,47	4,21	1,18	20,15	76,38
	Perempuan	5,06	9,70	3,96	3,9	0,82	18,38	76,56
33.71	Kota Magelang							
	Laki-Laki	2,40	9,62	4,50	6,08	2,43	22,63	74,97
	Perempuan	3,81	8,66	3,53	6,06	3,25	21,50	74,69
33.00	Jawa Tengah							
	Laki-Laki	4,66	10,51	4,61	4,50	1,86	21,48	73,86
	Perempuan	6,83	10,21	4,20	4,34	2,06	20,81	72,36

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah, 2024

Tabel 2.4.5. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Berdasarkan Jenis Kelamin di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten/ Kota	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Tidak/Belum Tamat SD/MI	SD/SDLB/MI	SMP/SMPLB/ MTs	SMU/SMLB / MTs	SMK/ MAK	DI/DII	DIII/Sarjana Muda	DIV/S1 dan S2/S3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
33.05	Kebumen									
	Laki-Laki	1,06	16,68	31,41	23,72	13,72	8,09	NA	0,90	4,27
	Perempuan	3,10	19,85	31,22	22,81	13,20	4,94	NA	1,15	3,37
33.06	Purworejo									
	Laki-Laki	1,48	14,04	24,47	24,17	16,16	12,22	NA	1,29	5,71
	Perempuan	3,27	18,33	27,45	20,94	13,96	9,18	NA	0,95	5,69
33.07	Wonosobo									
	Laki-Laki	1,33	20,79	42,18	19,12	11,07	2,65	NA	1,29	5,71
	Perempuan	3,03	21,56	40,63	19,09	9,90	1,77	NA	0,82	3,11
33.08	Magelang									
	Laki-Laki	1,72	16,25	31,26	22,57	14,95	8,40	NA	0,48	4,20
	Perempuan	3,52	18,14	32,35	22,32	12,61	5,65	0,41	0,40	4,60
33.23	Temanggung									
	Laki-Laki	1,31	19,68	32,80	24,00	13,47	4,63	NA	0,66	3,25
	Perempuan	2,43	18,85	32,82	24,03	12,39	3,52	0,40	0,26	5,30
33.71	Kota Magelang									
	Laki-Laki	NA	7,83	14,91	23,13	26,49	11,30	NA	2,01	13,75
	Perempuan	1,58	9,03	14,77	19,91	25,95	10,11	NA	4,24	14,26
33.00	Jawa Tengah									
	Laki-Laki	2,02	14,97	28,82	22,79	17,82	6,82	0,28	0,84	5,64
	Perempuan	4,74	17,30	27,83	21,88	16,48	4,63	0,34	1,27	5,53

Sumber : Statistik Sosial dan Kependudukan Jawa Tengah, Hasil Susenas 2023

Tabel 2.4.6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis Berdasarkan Jenis Kelamin di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	Huruf Latin	Huruf Lainnya	Huruf Latin dan Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
33.05	Kebumen			
	Laki-Laki	97,02	34,53	14,82
	Perempuan	93,64	33,81	13,66
33.06	Purworejo			
	Laki-Laki	96,29	44,17	20,51
	Perempuan	93,65	43,04	19,44
33.07	Wonosobo			
	Laki-Laki	93,76	78,44	17,42
	Perempuan	88,91	73,61	17,03
33.08	Magelang			
	Laki-Laki	95,78	36,14	5,11
	Perempuan	92,36	34,78	5,74
33.23	Temanggung			
	Laki-Laki	95,34	67,8	21,95
	Perempuan	91,16	64,38	18,93
33.71	Kota Magelang			
	Laki-Laki	99,44	57,76	44,09
	Perempuan	97,80	59,78	43,67
33.00	Jawa Tengah			
	Laki-Laki	96,31	62,13	20,26
	Perempuan	91,40	59,57	19,78

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah, 2023

2.5 KOMUNIKASI INFORMATIKA

Dalam era digital yang semakin maju, komunikasi informatika telah menjadi bagian penting dari kehidupan. Komunikasi informatika juga berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, bisnis, hingga pemerintahan. Adanya teknologi komunikasi juga memungkinkan pengguna untuk dapat belajar secara online, berkolaborasi dengan berbagai pihak dan mengakses informasi secara *real-time*.

Tabel 2.5.1. Persentase Rumah Tangga Menurut Kepemilikan Komputer di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten / Kota	Ya, Memiliki	Tidak Memiliki
(1)	(2)	(3)	(4)
33.05	Kebumen	10,49	89,51
33.06	Purworejo	14,54	85,46
33.07	Wonosobo	9,94	90,06
33.08	Magelang	12,47	87,53
33.23	Temanggung	14,52	85,48
33.71	Kota Magelang	35,71	64,29
33.00	Jawa Tengah	14,05	85,95

Sumber : Statistik Sosial dan Kependudukan Jawa Tengah, Hasil Susenas 2023

Tabel 2.5.2. Persentase Penduduk Menurut Kepemilikan Telepon Seluler (HP) selama 3 Bulan Terakhir di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten / Kota	Ya, Memiliki	Tidak Memiliki
(1)	(2)	(3)	(4)
33.05	Kebumen	57,88	42,12
33.06	Purworejo	59,69	40,31
33.07	Wonosobo	56,36	43,64
33.08	Magelang	55,10	44,90
33.23	Temanggung	54,54	45,46
33.71	Kota Magelang	72,21	27,79
33.00	Jawa Tengah	60,59	39,41

Sumber : Statistik Sosial dan Kependudukan Jawa Tengah, Hasil Susenas 2023

Tabel 2.5.3. Persentase Rumah Tangga Menurut Kepemilikan Telepon Rumah/PSTN di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten / Kota	Kepemilikan Telepon Rumah (PSTN)
(1)	(2)	(3)
33.05	Kebumen	NA
33.06	Purworejo	NA
33.07	Wonosobo	NA
33.08	Magelang	NA
33.23	Temanggung	0,58
33.71	Kota Magelang	8,38
33.00	Jawa Tengah	0,81

Sumber : Statistik Sosial dan Kependudukan Jawa Tengah, Hasil Susenas 2023

Tabel 2.5.4. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Berdasarkan Jenis Kelamin di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten / Kota	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
33.05	Kebumen	76,89	72,60	74,74
33.06	Purworejo	72,91	69,83	71,35
33.07	Wonosobo	69,00	64,13	66,61
33.08	Magelang	71,73	66,22	68,99
33.23	Temanggung	69,59	62,32	65,96
33.71	Kota Magelang	83,89	80,81	82,32
33.00	Jawa Tengah	73,65	66,41	70,00

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah, 2023

(Internet : termasuk Facebook, Twitter, Whatsapp)

Tabel 2.5.5. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Komputer dalam 3 Bulan Terakhir Berdasarkan Jenis Kelamin di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten / Kota	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
33.05	Kebumen	10,20	8,36	9,28
33.06	Purworejo	13,88	16,72	15,32
33.07	Wonosobo	8,51	8,13	8,32
33.08	Magelang	7,48	8,02	7,75
33.23	Temanggung	7,90	8,78	8,34
33.71	Kota Magelang	20,78	21,57	21,18
33.00	Jawa Tengah	10,18	10,40	10,29

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah, 2023

(Komputer : termasuk PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet)

Tabel 2.5.6. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler (HP)/Nirkabel dalam 3 Bulan Terakhir Berdasarkan Jenis Kelamin di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten / Kota	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
33.05	Kebumen	65,44	58,37	61,89
33.06	Purworejo	66,39	60,21	63,26
33.07	Wonosobo	64,38	56,34	60,43
33.08	Magelang	62,88	54,06	58,49
33.23	Temanggung	62,60	54,16	58,39
33.71	Kota Magelang	79,28	74,05	76,63
33.00	Jawa Tengah	69,63	59,93	64,74

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah, 2023

2.6 PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman, Perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni. Sedangkan Kawasan Permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik berupa kawasan perkotaan maupun perdesaan, yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.

Pada sub bab ini akan disajikan data mengenai status kepemilikan bangunan, dimana yang dimaksud dengan kepemilikan bangunan adalah status kepemilikan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rumah tangga yang mendiaminya. Terdiri atas milik sendiri, kontrak/sewa, bebas sewa, rumah dinas, atau lainnya. Selain itu, juga akan disajikan data mengenai Mandi Cuci Kakus (MCK) Komunal. MCK Komunal merupakan fasilitas pengolahan air limbah domestik bersama dimana bangunan MCK berada di satu lokasi. Pengguna dari MCK komunal adalah kelompok rumah tangga tertentu yang berada dalam lokasi yang sama/berdekatan. MCK komunal melayani warga di suatu area permukiman, di mana warga yang tidak memiliki jamban di rumah masing-masing akan datang secara mandiri ke lokasi MCK. Bangunan bawah/unit pengolahan dari MCK komunal biasanya berupa tangki septik komunal ataupun Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL) komunal.

Tabel 2.6.1. Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	Milik Sendiri	Kontrak/Sewa	Bebas Sewa	Dinas/Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
33.05	Kebumen	94,98	NA	4,49	-
33.06	Purworejo	89,27	NA	10,30	-
33.07	Wonosobo	96,01	-	3,99	-
33.08	Magelang	93,70	0,55	5,75	-
33.23	Temanggung	95,21	1,15	3,52	NA
33.71	Kota Magelang	64,60	12,68	20,00	2,72
33.00	Jawa Tengah	91,05	1,27	7,60	0,08

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah, 2024

Tabel 2.6.2. Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Buang Air Besar di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	Sendiri	Bersama Rumah Tangga Tertentu	MCK Komunal/MCK Umum	Tidak Menggunakan	Tidak Ada Fasilitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
33.05	Kebumen	89,22	9,11	0,64	-	1,03
33.06	Purworejo	86,89	8,96	NA	-	3,77
33.07	Wonosobo	90,29	4,90	3,41	-	1,40
33.08	Magelang	87,31	7,60	1,18	-	3,91
33.23	Temanggung	91,34	4,73	1,39	-	2,54
33.71	Kota Magelang	89,42	7,80	2,31	-	NA
33.00	Jawa Tengah	89,40	7,03	0,67	0,05	2,85

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah, 2023

Tabel 2.6.3. Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten / Kota	<20	20 - 49	50 - 99	100 - 149	≥150
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
33.05	Kebumen	NA	12,41	62,05	19,63	5,52
33.06	Purworejo	NA	12,81	65,76	15,55	5,38
33.07	Wonosobo	NA	16,3	59,18	17,63	6,78
33.08	Magelang	NA	10,5	54,49	21,23	13,42
33.23	Temanggung	NA	8,23	54,02	24,94	12,53
33.71	Kota Magelang	1,24	24,03	38,2	16,73	19,8
33.00	Jawa Tengah	0,68	11,78	55,2	19,61	12,73

Sumber : Statistik Sosial dan Kependudukan Jawa Tengah, Hasil Susenas 2023

2.7 KETENAGAKERJAAN

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja. Sedangkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. Penduduk usia kerja tersebut yaitu semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja cenderung mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk (*Sumber : Berita Resmi Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Tengah Februari 2024*)

Tabel 2.7.1. Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2019-2023

Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
33.05	Kebumen	4,69	6,07	6,03	5,92	6,26
33.06	Purworejo	2,91	4,04	3,59	4,45	5,11
33.07	Wonosobo	3,43	5,37	5,26	5,01	4,02
33.08	Magelang	3,07	4,27	5,03	4,97	4,95
33.23	Temanggung	2,98	3,85	2,62	2,54	2,32
33.71	Kota Magelang	4,37	8,59	8,73	6,71	5,25
33.00	Jawa Tengah	4,44	6,48	5,95	5,57	5,13

Sumber : *Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jawa Tengah, 2023*

Tabel 2.7.2. Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2019-2023

Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
33.05	Kebumen	68,72	69,63	67,76	71,57	74,54
33.06	Purworejo	66,81	70,05	73,29	72,38	74,76
33.07	Wonosobo	72,07	71,26	70,77	74,55	73,59
33.08	Magelang	74,73	76,6	75,78	79,57	79,45
33.23	Temanggung	76,23	58,73	74,01	76,14	75,80
33.71	Kota Magelang	64,95	67,61	67,07	67,56	69,66
33.00	Jawa Tengah	68,85	69,43	69,58	70,84	71,71

Sumber : *BPS Provinsi Jawa Tengah, 2024*

Tabel 2.7.3. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2019-2023

Kode Wilayah	Kabupaten/ Kota	2019		2020		2021		2022		2023	
		Bekerja	Pengangguran Terbuka	Bekerja	Pengangguran Terbuka	Bekerja	Pengangguran Terbuka	Bekerja	Pengangguran Terbuka	Bekerja	Pengangguran Terbuka
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)
33.05	Kebumen	592.558	29.167	595.203	38.484	582.719	37.408	619.368	38.969	771.582	41.590
33.06	Purworejo	363.608	10.899	378.951	15.936	400.401	14.898	393.775	18.354	451.105	18.872
33.07	Wonosobo	415.203	14.755	405.187	22.991	405.526	22.527	431.010	22.714	494.085	25.712
33.08	Magelang	723.889	22.922	741.284	22.080	735.613	38.976	781.195	40.895	796.325	36.841
33.23	Temanggung	444.788	13.681	343.400	13.756	443.009	11.918	460.765	12.024	471.459	11.192
33.71	Kota Magelang	60.649	2.769	60.612	5.699	60.317	5.769	62.347	4.487	65.567	3.632
33.00	Jawa Tengah	17.602.917	818.276	17.536.935	1.214.342	17.835.770	1.128.223	18.390.459	1.084.475	19.988.875	1.080.260

Sumber : Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jawa Tengah, 2023

2.8 PENGELUARAN RUMAH TANGGA

Pengeluaran per Kapita merupakan angka yang menunjukkan rata-rata jumlah uang yang dikeluarkan oleh setiap individu dalam sebuah rumah tangga untuk membeli makanan dan barang/jasa non makanan dalam jangka waktu tertentu. Data pengeluaran per Kapita diperoleh dari Badan Pusat Statistik Jawa Tengah berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Maret 2022 dan Maret 2023.

Tabel 2.8.1. Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu (Rupiah), Tahun 2023

Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
33.05	Kebumen	538.341	511.167	1.049.508
33.06	Purworejo	480.598	455.461	936.059
33.07	Wonosobo	575.976	504.597	1.080.574
33.08	Magelang	526.545	516.558	1.043.103
33.23	Temanggung	539.341	561.815	1.101.156
33.71	Kota Magelang	650.534	855.792	1.506.326
33.00	Jawa Tengah	601.528	608.378	1.209.906

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2024

BAB III

PERKEMBANGAN KUALITAS PEMBANGUNAN MANUSIA

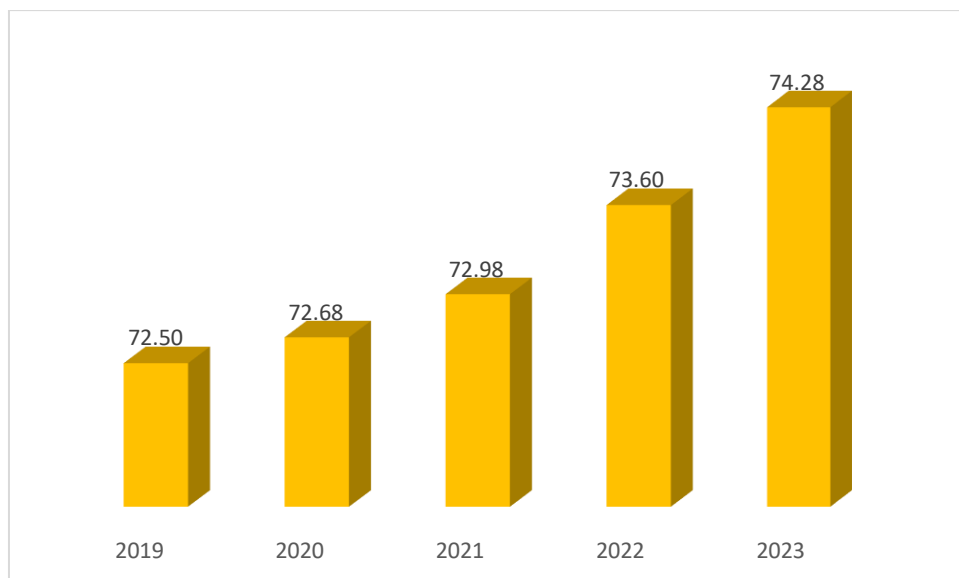
Data yang disajikan untuk menunjukkan kondisi kualitas pembangunan manusia ini adalah data-data yang dihimpun dan diolah oleh Badan Pusat Statistik, yang terdiri dari:

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
 - a. Usia Harapan Hidup Saat Lahir (UHH)
 - b. Harapan Lama Sekolah (HLS)
 - c. Rata-rata Lama Sekolah (RLS)
 - d. IPM Pengeluaran per Kapita Disesuaikan
2. Indeks Pembangunan Gender (IPG)
3. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)
 - a. Keterlibatan Perempuan di Parlemen
 - b. Perempuan Sebagai Tenaga Profesional
 - c. Sumbangan Pendapatan Perempuan

3.1 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator komposit tunggal yang mengukur tiga dimensi pokok pembangunan manusia yang dinilai mampu mencerminkan kemampuan dasar (*basic capabilities*) penduduk. Ketiga kemampuan dasar itu adalah lama hidup, tingkat pendidikan, serta akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai standar hidup layak. (Sumber: Publikasi Analisis Kualitas Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2023)

Gambar 3.1.1 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023



Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 3.1.1 Perkembangan Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Purworejo, Tahun 2019 - 2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Usia Harapan Hidup Saat Lahir (Tahun)	74,52	74,72	74,87	75,03	75,21
2	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,49	13,50	13,50	13,52	13,53
3	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	7,91	8,12	8,12	8,32	8,46
4	Pengeluaran Perkapita yang Disesuaikan (Ribu Rupiah/Orang/Tahun)	10.342	10.163	10.275	10.671	11.110

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2023

Tabel 3.1.2 Peringkat IPM Kabupaten Purworejo dibanding Kab/Kota se-Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2023

No	Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	IPM	Peringkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	33.01	Kabupaten Cilacap	71,83	22
2	33.02	Kabupaten Banyumas	73,86	16
3	33.03	Kabupaten Purbalingga	70,24	29
4	33.04	Kabupaten Banjarnegara	69,14	33
5	33.05	Kabupaten Kebumen	71,37	26
6	33.06	Kabupaten Purworejo	74,28	14
7	33.07	Kabupaten Wonosobo	69,37	32
8	33.08	Kabupaten Magelang	71,45	24
9	33.09	Kabupaten Boyolali	75,41	11
10	33.10	Kabupaten Klaten	77,59	6
11	33.11	Kabupaten Sukoharjo	78,65	5
12	33.12	Kabupaten Wonogiri	71,97	20
13	33.13	Kabupaten Karanganyar	77,31	7
14	33.14	Kabupaten Sragen	75,10	13
15	33.15	Kabupaten Grobogan	71,49	23
16	33.16	Kabupaten Blora	70,63	28
17	33.17	Kabupaten Rembang	71,89	21
18	33.18	Kabupaten Pati	73,59	19
19	33.19	Kabupaten Kudus	76,71	9
20	33.20	Kabupaten Jepara	73,85	18
21	33.21	Kabupaten Demak	74,07	15

No	Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	IPM	Peringkat
22	33.22	Kabupaten Semarang	75,13	12
23	33.23	Kabupaten Temanggung	71,33	27
24	33.24	Kabupaten Kendal	73,86	17
25	33.25	Kabupaten Batang	70,20	31
26	33.26	Kabupaten Pekalongan	71,40	25
27	33.27	Kabupaten Pemasang	68,03	34
28	33.28	Kabupaten Tegal	70,23	30
29	33.29	Kabupaten Brebes	67,95	35
30	33.71	Kota Magelang	81,17	4
31	33.72	Kota Surakarta	83,54	3
32	33.73	Kota Salatiga	84,99	1
33	33.74	Kota Semarang	84,43	2
34	33.75	Kota Pekalongan	76,71	10
35	33.76	Kota Tegal	77,02	8
36	33.00	Jawa Tengah	73,39	

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2023

3.1.1 USIA HARAPAN HIDUP SAAT LAHIR

Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) merupakan rata-rata perkiraan lamanya waktu (dalam tahun) yang dapat dijalani oleh seseorang selama hidupnya. Perhitungan umur harapan hidup dilakukan melalui pendekatan tidak langsung (*indirect estimation*). (Sumber: *Publikasi Indeks Pembangunan Manusia, Tahun 2023*).

Tabel 3.1.1.1. Peringkat Komponen IPM Usia Harapan Hidup saat Lahir Kabupaten Purworejo dibanding Kab/Kota se-Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2023

No	Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	UHH (Tahun)	Peringkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	33.01	Kabupaten Cilacap	74,25	26
2	33.02	Kabupaten Banyumas	73,98	28
3	33.03	Kabupaten Purbalingga	73,37	32
4	33.04	Kabupaten Banjarnegara	74,47	25
5	33.05	Kabupaten Kebumen	73,83	31
6	33.06	Kabupaten Purworejo	75,21	17
7	33.07	Kabupaten Wonosobo	72,17	33
8	33.08	Kabupaten Magelang	74,20	27
9	33.09	Kabupaten Boyolali	76,23	11
10	33.10	Kabupaten Klaten	77,07	7
11	33.11	Kabupaten Sukoharjo	77,86	3
12	33.12	Kabupaten Wonogiri	76,56	9
13	33.13	Kabupaten Karanganyar	77,72	4
14	33.14	Kabupaten Sragen	75,97	13
15	33.15	Kabupaten Grobogan	75,04	18
16	33.16	Kabupaten Blora	74,71	22
17	33.17	Kabupaten Rembang	74,77	20
18	33.18	Kabupaten Pati	76,39	10
19	33.19	Kabupaten Kudus	76,86	8
20	33.20	Kabupaten Jepara	76,04	12
21	33.21	Kabupaten Demak	75,60	16
22	33.22	Kabupaten Semarang	75,95	14
23	33.23	Kabupaten Temanggung	75,77	15
24	33.24	Kabupaten Kendal	74,58	24
25	33.25	Kabupaten Batang	74,85	19
26	33.26	Kabupaten Pekalongan	73,87	29
27	33.27	Kabupaten Pemasang	73,85	30

No	Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	UHH (Tahun)	Peringkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
28	33.28	Kabupaten Tegal	72,00	34
29	33.29	Kabupaten Brebes	69,96	35
30	33.71	Kota Magelang	77,22	6
31	33.72	Kota Surakarta	77,63	5
32	33.73	Kota Salatiga	77,93	1
33	33.74	Kota Semarang	77,90	2
34	33.75	Kota Pekalongan	74,60	23
35	33.76	Kota Tegal	74,77	21
36	33.00	Jawa Tengah	74,69	

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2024

3.1.2 HARAPAN LAMA SEKOLAH

Harapan Lama Sekolah merupakan harapan lamanya tahun pendidikan yang akan dijalani oleh seorang anak berusia 7 tahun dimasa yang akan datang (*Sumber: Publikasi Indeks Pembangunan Manusia, Tahun 2023*).

Tabel 3.1.2.1. Peringkat Komponen IPM Harapan Lama Sekolah Kabupaten Purworejo Dibanding Kab/Kota se-Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

No	Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	HLS (Tahun)	Peringkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	33.01	Kabupaten Cilacap	12,67	21
2	33.02	Kabupaten Banyumas	13,26	11
3	33.03	Kabupaten Purbalingga	12,02	32
4	33.04	Kabupaten Banjarnegara	11,82	34
5	33.05	Kabupaten Kebumen	13,37	9
6	33.06	Kabupaten Purworejo	13,53	7
7	33.07	Kabupaten Wonosobo	11,80	35
8	33.08	Kabupaten Magelang	12,61	23
9	33.09	Kabupaten Boyolali	12,66	22
10	33.10	Kabupaten Klaten	13,41	8
11	33.11	Kabupaten Sukoharjo	13,91	5
12	33.12	Kabupaten Wonogiri	12,52	25
13	33.13	Kabupaten Karanganyar	13,71	6
14	33.14	Kabupaten Sragen	12,92	17
15	33.15	Kabupaten Grobogan	12,46	27
16	33.16	Kabupaten Blora	12,51	26
17	33.17	Kabupaten Rembang	12,15	30
18	33.18	Kabupaten Pati	12,96	16
19	33.19	Kabupaten Kudus	13,26	12
20	33.20	Kabupaten Jepara	12,85	20
21	33.21	Kabupaten Demak	13,34	10
22	33.22	Kabupaten Semarang	13,05	14
23	33.23	Kabupaten Temanggung	12,61	24
24	33.24	Kabupaten Kendal	12,99	15
25	33.25	Kabupaten Batang	12,15	31
26	33.26	Kabupaten Pekalongan	12,44	28
27	33.27	Kabupaten Pemalang	12,01	33
28	33.28	Kabupaten Tegal	12,92	18

No	Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	HLS (Tahun)	Peringkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
29	33.29	Kabupaten Brebes	12,44	29
30	33.71	Kota Magelang	14,40	4
31	33.72	Kota Surakarta	14,90	3
32	33.73	Kota Salatiga	15,44	2
33	33.74	Kota Semarang	15,55	1
34	33.75	Kota Pekalongan	12,87	19
35	33.76	Kota Tegal	13,18	13
36	33.00	Jawa Tengah	12,85	

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2024

3.1.3 RATA-RATA LAMA SEKOLAH

Rata-rata Lama Sekolah mengukur jumlah tahun pendidikan formal yang telah dijalani oleh individu yang berusia 25 tahun ke atas (*Sumber: Publikasi Indeks Pembangunan Manusia, Tahun 2023*).

Tabel 3.1.3.1. Peringkat Komponen IPM Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Purworejo dibanding Kab/Kota se-Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

No	Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	RLS (Tahun)	Peringkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	33.01	Kabupaten Cilacap	7,39	26
2	33.02	Kabupaten Banyumas	7,87	16
3	33.03	Kabupaten Purbalingga	7,34	27
4	33.04	Kabupaten Banjarnegara	6,86	33
5	33.05	Kabupaten Kebumen	7,86	18
6	33.06	Kabupaten Purworejo	8,46	11
7	33.07	Kabupaten Wonosobo	6,89	32
8	33.08	Kabupaten Magelang	7,82	19
9	33.09	Kabupaten Boyolali	8,09	14
10	33.10	Kabupaten Klaten	9,27	8
11	33.11	Kabupaten Sukoharjo	9,84	5
12	33.12	Kabupaten Wonogiri	7,67	23
13	33.13	Kabupaten Karanganyar	9,02	10
14	33.14	Kabupaten Sragen	7,87	17
15	33.15	Kabupaten Grobogan	7,28	29
16	33.16	Kabupaten Blora	7,08	30
17	33.17	Kabupaten Rembang	7,72	22
18	33.18	Kabupaten Pati	7,80	20
19	33.19	Kabupaten Kudus	9,34	6
20	33.20	Kabupaten Jepara	8,26	13
21	33.21	Kabupaten Demak	8,27	12
22	33.22	Kabupaten Semarang	8,07	15
23	33.23	Kabupaten Temanggung	7,50	24
24	33.24	Kabupaten Kendal	7,73	21
25	33.25	Kabupaten Batang	7,07	31
26	33.26	Kabupaten Pekalongan	7,47	25
27	33.27	Kabupaten Pemalang	6,55	34
28	33.28	Kabupaten Tegal	7,34	28

No	Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	RLS (Tahun)	Peringkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
29	33.29	Kabupaten Brebes	6,40	35
30	33.71	Kota Magelang	11,20	2
31	33.72	Kota Surakarta	11,00	3
32	33.73	Kota Salatiga	11,24	1
33	33.74	Kota Semarang	10,81	4
34	33.75	Kota Pekalongan	9,29	7
35	33.76	Kota Tegal	9,24	9
36	33.00	Jawa Tengah	8,01	

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah 2024

3.1.4 PENGELUARAN PER KAPITA

Pengeluaran rill per Kapita yang disesuaikan adalah indikator yang digunakan untuk mewakili dimensi standar hidup layak. Indikator ini menggambarkan kemampuan daya beli masyarakat selama periode tertentu (*Sumber: Publikasi Indeks Pembangunan Manusia, Tahun 2023*).

Tabel 3.1.4.1. Peringkat Komponen IPM Pengeluaran per Kapita/Tahun Disesuaikan Kabupaten Purworejo dibanding Kab/Kota se-Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2023

No	Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	Pengeluaran per Kapita (Ribu Rupiah/Orang/Tahun)	Peringkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	33.01	Kabupaten Cilacap	11.432	17
2	33.02	Kabupaten Banyumas	12.492	12
3	33.03	Kabupaten Purbalingga	10.964	26
4	33.04	Kabupaten Banjarnegara	10.226	32
5	33.05	Kabupaten Kebumen	9.734	34
6	33.06	Kabupaten Purworejo	11.110	23
7	33.07	Kabupaten Wonosobo	11.577	16
8	33.08	Kabupaten Magelang	10.493	29
9	33.09	Kabupaten Boyolali	13.716	6
10	33.10	Kabupaten Klaten	12.968	9
11	33.11	Kabupaten Sukoharjo	12.319	13
12	33.12	Kabupaten Wonogiri	10.283	31
13	33.13	Kabupaten Karanganyar	12.260	14
14	33.14	Kabupaten Sragen	13.439	7
15	33.15	Kabupaten Grobogan	11.083	24
16	33.16	Kabupaten Blora	10.541	27
17	33.17	Kabupaten Rembang	11.399	18
18	33.18	Kabupaten Pati	11.385	19
19	33.19	Kabupaten Kudus	12.088	15
20	33.20	Kabupaten Jepara	11.306	20
21	33.21	Kabupaten Demak	11.166	22
22	33.22	Kabupaten Semarang	12.943	10
23	33.23	Kabupaten Temanggung	10.108	33
24	33.24	Kabupaten Kendal	12.755	11
25	33.25	Kabupaten Batang	10.470	30

No	Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	Pengeluaran per Kapita (Ribu Rupiah/Orang/Tahun)	Peringkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
26	33.26	Kabupaten Pekalongan	11.297	21
27	33.27	Kabupaten Pemalang	9.587	35
28	33.28	Kabupaten Tegal	10.537	28
29	33.29	Kabupaten Brebes	10.993	25
30	33.71	Kota Magelang	13.175	8
31	33.72	Kota Surakarta	15.870	3
32	33.73	Kota Salatiga	16.650	1
33	33.74	Kota Semarang	16.420	2
34	33.75	Kota Pekalongan	14.056	4
35	33.76	Kota Tegal	14.013	5
36	33.00	Jawa Tengah	11.835	

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2024

3.2 INDEKS PEMBANGUNAN GENDER

Indeks Pembangunan Gender (IPG) merupakan salah satu ukuran tingkat keberhasilan capaian pembangunan yang sudah mengakomodasi persoalan gender. IPG adalah ukuran pembangunan manusia berbasis gender dilihat dari tiga dimensi capaian dasar manusia yaitu dimensi umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan standar hidup layak. (Sumber : *Publikasi Indeks Pembangunan Gender Tahun 2014*)

Tabel 3.2.1. Perkembangan Indeks Pembangunan Gender (IPG) di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2019-2023

Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
33.05	Kabupaten Kebumen	93,34	93,05	93,06	93,26	93,37
33.06	Kabupaten Purworejo	94,92	94,96	95,33	95,59	95,34
33.07	Kabupaten Wonosobo	92,72	92,75	92,78	92,65	92,95
33.08	Kabupaten Magelang	91,78	91,81	91,89	92,21	92,49
33.23	Kabupaten Temanggung	95,10	95,31	95,74	95,99	96,19
33.71	Kota Magelang	95,51	95,27	95,54	95,91	96,43
33.00	Jawa Tengah	91,89	92,18	92,48	92,83	92,87

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2024

3.3 INDEKS PEMBERDAYAAN GENDER

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesetaraan perempuan dan laki-laki terhadap kesempatan ekonomi dan politik serta partisipasi dalam pengambilan keputusan di berbagai bidang kehidupan. Semakin tinggi nilai IDG, maka semakin tinggi tingkat pemberdayaan dan kesetaraan gender di suatu wilayah.

Tabel 3.3.1. Perkembangan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu, Tahun 2019 - 2023

Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
33.05	Kabupaten Kebumen	67,15	66,89	66,86	66,87	67,78
33.06	Kabupaten Purworejo	70,03	69,83	70,09	71,13	70,77
33.07	Kabupaten Wonosobo	46,29	48,70	48,68	49,19	48,92
33.08	Kabupaten Magelang	67,74	69,65	69,64	69,66	70,52
33.23	Kabupaten Temanggung	84,46	84,21	84,56	84,80	84,38
33.71	Kota Magelang	76,81	76,35	78,65	80,13	79,51
33.00	Jawa Tengah	72,18	71,73	71,64	73,78	74,18

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2024

Tabel 3.3.2. Keterlibatan Perempuan di Parlemen di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu (Persen), Tahun 2019-2023

Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
33.05	Kabupaten Kebumen	22,00	22,00	22,00	22,00	22,00
33.06	Kabupaten Purworejo	17,78	17,78	17,78	17,78	17,78
33.07	Kabupaten Wonosobo	2,22	4,44	4,44	4,44	4,44
33.08	Kabupaten Magelang	12,00	14,00	14,00	14,00	14,00
33.23	Kabupaten Temanggung	33,33	33,33	33,33	33,33	31,11
33.71	Kota Magelang	20,00	20,00	24,00	24,00	24,00
33.00	Jawa Tengah	19,17	18,80	18,33	20,00	20,17

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2024

Tabel 3.3.3. Perempuan Sebagai Tenaga Profesional di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu (Persen), Tahun 2019-2023

Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
33.05	Kabupaten Kebumen	49,12	54,20	56,09	57,01	56,04
33.06	Kabupaten Purworejo	52,24	51,86	53,44	46,81	59,14
33.07	Kabupaten Wonosobo	49,86	45,64	47,67	49,89	44,66
33.08	Kabupaten Magelang	45,92	53,96	55,63	57,50	55,53
33.23	Kabupaten Temanggung	50,78	52,69	48,14	47,88	50,16
33.71	Kota Magelang	52,51	55,07	59,89	46,81	59,55
33.00	Jawa Tengah	49,36	50,20	50,67	50,72	51,00

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2024

Tabel 3.3.4. Sumbangan Pendapatan Perempuan di Jawa Tengah dan Kab/Kota se-Eks Karesidenan Kedu (Persen), Tahun 2019-2023

Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
33.05	Kabupaten Kebumen	25,67	25,79	25,83	25,20	26,10
33.06	Kabupaten Purworejo	34,10	34,03	34,33	34,46	35,60
33.07	Kabupaten Wonosobo	24,68	24,67	24,31	24,32	24,30
33.08	Kabupaten Magelang	37,77	37,82	37,82	37,25	37,55
33.23	Kabupaten Temanggung	40,86	40,79	41,19	40,90	41,76
33.71	Kota Magelang	41,83	41,97	42,15	41,84	42,42
33.00	Jawa Tengah	34,31	34,29	34,60	34,59	35,21

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2024

BAB IV
PERKEMBANGAN KONDISI KEMISKINAN MASYARAKAT
KABUPATEN PURWOREJO

4.1 PENDUDUK MISKIN DAN GARIS KEMISKINAN

Masalah kemiskinan merupakan salah satu masalah mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah. Adanya data kemiskinan yang akurat dapat menjadi salah satu aspek penting untuk mendukung strategi penanggulangan kemiskinan. Kemiskinan adalah saat ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Penduduk dikategorikan sebagai penduduk miskin apabila memiliki rata-rata pengeluaran per Kapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan mencerminkan nilai rupiah pengeluaran minimum yang diperoleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya dalam sebulan, baik kebutuhan makanan maupun non kebutuhan makanan (Heniyatu, 2023).

Tabel 4.1.1. Perkembangan Persentase Penduduk Miskin, Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023

2019	2020	2021	2022	2023
Penduduk Miskin 11,45%	Penduduk Miskin 11,78%	Penduduk Miskin 12,40%	Penduduk Miskin 11,53%	Penduduk Miskin 11,33%
Jumlah penduduk miskin 82,20 (ribu jiwa)	Jumlah penduduk miskin 84,80 (ribu jiwa)	Jumlah penduduk miskin 88,80 (ribu jiwa)	Jumlah Penduduk Miskin 82,64 (ribu jiwa)	Jumlah Penduduk Miskin 81,28 (ribu jiwa)
Garis Kemiskinan 345.458 (rp/kapita/bln)	Garis Kemiskinan 364.289 (rp/kapita/bln)	Garis Kemiskinan 376.127 (rp/kapita/bln)	Garis Kemiskinan 393.731 (rp/kapita/bln)	Garis Kemiskinan 427.622 (rp/kapita/bln)

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2024

4.2 INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN DAN INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN

Masalah kemiskinan tidak hanya terbatas pada kuantitas dan proporsi penduduk miskin. Untuk memahami kemiskinan secara komprehensif, tidak hanya perlu diketahui jumlah penduduk miskin, namun juga perlu untuk menganalisis indeks kedalaman dan keparahan kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Indeks keparahan kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin (*Sumber : Berita Resmi Statistik Profil Kemiskinan di Indonesia Maret, 2024*).

Tabel 4.2.1. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) Kabupaten Purworejo diantara 35 Kabupaten lain di Jawa Tengah (Persen), Tahun 2019-2023

Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
33.01	Kabupaten Cilacap	1,28	0,95	1,48	1,47	1,54
33.02	Kabupaten Banyumas	2,52	2,25	2,35	1,75	1,78
33.03	Kabupaten Purbalingga	2,24	2,32	2,10	2,08	2,52
33.04	Kabupaten Banjarnegara	2,38	2,47	2,97	2,34	2,34
33.05	Kabupaten Kebumen	2,58	2,62	3,24	3,41	2,89
33.06	Kabupaten Purworejo	0,84	0,98	1,36	1,31	1,78
33.07	Kabupaten Wonosobo	2,44	2,42	2,75	3,18	2,60
33.08	Kabupaten Magelang	0,98	1,23	1,63	1,66	1,73
33.09	Kabupaten Boyolali	1,02	1,30	1,76	1,13	1,02
33.10	Kabupaten Klaten	1,46	1,66	1,79	1,86	1,70
33.11	Kabupaten Sukoharjo	0,87	0,97	0,91	0,87	1,17
33.12	Kabupaten Wonogiri	0,82	1,08	1,57	1,33	1,32
33.13	Kabupaten Karanganyar	1,45	1,56	1,61	1,64	1,22
33.14	Kabupaten Sragen	2,31	2,17	2,39	2,07	2,15
33.15	Kabupaten Grobogan	0,90	1,17	1,66	1,95	1,48
33.16	Kabupaten Blora	1,59	1,39	1,82	1,80	1,35
33.17	Kabupaten Rembang	2,32	2,44	2,77	2,41	2,52
33.18	Kabupaten Pati	1,47	1,37	1,69	1,20	1,64
33.19	Kabupaten Kudus	0,83	1,01	1,23	0,90	0,99
33.20	Kabupaten Jepara	0,64	0,60	0,88	1,22	1,01
33.21	Kabupaten Demak	1,61	1,97	2,31	1,68	1,83
33.22	Kabupaten Semarang	0,63	0,96	0,95	1,03	0,82
33.23	Kabupaten Temanggung	0,51	0,86	1,57	1,06	0,99
33.24	Kabupaten Kendal	1,47	1,37	1,51	1,52	1,19
33.25	Kabupaten Batang	0,69	1,43	1,76	1,26	1,85

Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
33.26	Kabupaten Pekalongan	1,17	1,42	1,75	1,67	1,30
33.27	Kabupaten Pemasang	2,55	2,86	2,92	2,43	2,40
33.28	Kabupaten Tegal	0,64	1,08	1,00	0,95	0,88
33.29	Kabupaten Brebes	2,31	3,01	3,04	2,73	2,98
33.71	Kota Magelang	0,99	1,12	0,85	0,47	0,74
33.72	Kota Surakarta	1,60	1,50	1,83	1,07	1,00
33.73	Kota Salatiga	0,83	0,53	0,80	0,66	0,75
33.74	Kota Semarang	0,57	0,68	0,67	0,56	0,54
33.75	Kota Pekalongan	0,92	1,28	1,51	0,90	0,82
33.76	Kota Tegal	1,15	1,38	1,04	1,15	0,86
33.00	Jawa Tengah	1,53	1,72	1,91	1,77	1,75

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2024

Tabel 4.2.2. Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) Kabupaten Purworejo diantara 35 Kabupaten lain di Jawa Tengah (Persen), Tahun 2019-2023

Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
33.01	Kabupaten Cilacap	0,21	0,13	0,3	0,33	0,35
33.02	Kabupaten Banyumas	0,67	0,5	0,57	0,35	0,41
33.03	Kabupaten Purbalingga	0,47	0,43	0,41	0,48	0,58
33.04	Kabupaten Banjarnegara	0,55	0,51	0,79	0,48	0,56
33.05	Kabupaten Kebumen	0,65	0,55	0,88	1,02	0,75
33.06	Kabupaten Purworejo	0,10	0,12	0,28	0,24	0,43
33.07	Kabupaten Wonosobo	0,46	0,47	0,65	0,86	0,63
33.08	Kabupaten Magelang	0,17	0,2	0,35	0,41	0,41
33.09	Kabupaten Boyolali	0,14	0,23	0,38	0,2	0,18
33.10	Kabupaten Klaten	0,27	0,31	0,38	0,44	0,38
33.11	Kabupaten Sukoharjo	0,14	0,2	0,21	0,14	0,31
33.12	Kabupaten Wonogiri	0,11	0,18	0,34	0,29	0,25
33.13	Kabupaten Karanganyar	0,35	0,33	0,37	0,37	0,24
33.14	Kabupaten Sragen	0,59	0,53	0,6	0,47	0,54
33.15	Kabupaten Grobogan	0,13	0,18	0,37	0,45	0,28
33.16	Kabupaten Blora	0,34	0,21	0,4	0,42	0,25
33.17	Kabupaten Rembang	0,48	0,53	0,68	0,59	0,73
33.18	Kabupaten Pati	0,31	0,26	0,42	0,25	0,42
33.19	Kabupaten Kudus	0,17	0,18	0,27	0,19	0,22
33.20	Kabupaten Jepara	0,10	0,07	0,17	0,3	0,26
33.21	Kabupaten Demak	0,34	0,5	0,61	0,35	0,43
33.22	Kabupaten Semarang	0,08	0,16	0,18	0,22	0,16
33.23	Kabupaten Temanggung	0,05	0,11	0,39	0,19	0,17
33.24	Kabupaten Kendal	0,32	0,25	0,33	0,39	0,25
33.25	Kabupaten Batang	0,08	0,32	0,48	0,29	0,6
33.26	Kabupaten Pekalongan	0,20	0,29	0,39	0,43	0,31
33.27	Kabupaten Pemalang	0,57	0,68	0,77	0,57	0,6
33.28	Kabupaten Tegal	0,09	0,19	0,19	0,17	0,17
33.29	Kabupaten Brebes	0,47	0,67	0,74	0,66	0,87
33.71	Kota Magelang	0,19	0,23	0,15	0,06	0,12
33.72	Kota Surakarta	0,48	0,38	0,54	0,27	0,2
33.73	Kota Salatiga	0,20	0,08	0,19	0,15	0,17
33.74	Kota Semarang	0,12	0,16	0,14	0,11	0,1
33.75	Kota Pekalongan	0,18	0,3	0,41	0,17	0,21
33.76	Kota Tegal	0,24	0,36	0,24	0,28	0,13
33.00	Jawa Tengah	0,30	0,34	0,45	0,42	0,42

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2024

Tabel 4.2.3. Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Purworejo diantara 35 Kabupaten lain di Jawa Tengah, Tahun 2019-2023

Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
33.01	Kabupaten Cilacap	10,73	11,46	11,67	11,02	10,99
33.02	Kabupaten Banyumas	12,53	13,26	13,66	12,84	12,53
33.03	Kabupaten Purbalingga	15,03	15,90	16,24	15,30	14,99
33.04	Kabupaten Banjarnegara	14,76	15,64	16,23	15,20	14,90
33.05	Kabupaten Kebumen	16,82	17,59	17,83	16,41	16,34
33.06	Kabupaten Purworejo	11,45	11,78	12,40	11,53	11,33
33.07	Kabupaten Wonosobo	16,63	17,36	17,67	16,17	15,58
33.08	Kabupaten Magelang	10,67	11,27	11,91	11,09	10,96
33.09	Kabupaten Boyolali	9,53	10,18	10,62	9,82	9,81
33.10	Kabupaten Klaten	12,28	12,89	13,49	12,33	12,28
33.11	Kabupaten Sukoharjo	7,14	7,68	8,23	7,61	7,58
33.12	Kabupaten Wonogiri	10,25	10,86	11,55	10,99	10,94
33.13	Kabupaten Karanganyar	9,55	10,28	10,68	9,85	9,79
33.14	Kabupaten Sragen	12,79	13,38	13,83	12,94	12,87
33.15	Kabupaten Grobogan	11,77	12,46	12,74	11,80	11,72
33.16	Kabupaten Blora	11,32	11,96	12,39	11,53	11,49
33.17	Kabupaten Rembang	14,95	15,60	15,80	14,65	14,17
33.18	Kabupaten Pati	9,46	10,08	10,21	9,33	9,31
33.19	Kabupaten Kudus	6,68	7,31	7,60	7,41	7,24
33.20	Kabupaten Jepara	6,66	7,17	7,44	6,88	6,61
33.21	Kabupaten Demak	11,86	12,54	12,92	12,09	12,01
33.22	Kabupaten Semarang	7,04	7,51	7,82	7,27	7,17
33.23	Kabupaten Temanggung	9,42	9,96	10,17	9,33	9,26
33.24	Kabupaten Kendal	9,41	9,99	10,24	9,48	9,39
33.25	Kabupaten Batang	8,35	9,13	9,68	8,98	8,92
33.26	Kabupaten Pekalongan	9,71	10,19	10,57	9,67	9,67
33.27	Kabupaten Pemalang	15,41	16,02	16,56	15,06	15,03
33.28	Kabupaten Tegal	7,64	8,14	8,60	7,90	7,30
33.29	Kabupaten Brebes	16,22	17,03	17,43	16,05	15,78
33.71	Kota Magelang	7,46	7,58	7,75	7,10	6,11
33.72	Kota Surakarta	8,70	9,03	9,40	8,84	8,44
33.73	Kota Salatiga	4,76	4,94	5,14	4,73	4,66
33.74	Kota Semarang	3,98	4,34	4,56	4,25	4,23
33.75	Kota Pekalongan	6,60	7,17	7,59	7,00	6,81
33.76	Kota Tegal	7,47	7,80	8,12	7,91	7,68
33.00	Jawa Tengah	10,8	11,41	11,79	10,93	10,77

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2024

4.3 KETIMPANGAN PENDAPATAN

Distribusi pengeluaran berdasarkan kriteria Bank Dunia merupakan ukuran yang menggambarkan tingkat pemerataan pendapatan masyarakat berdasarkan tiga kelompok pendapatan, yaitu 40% penduduk berpendapatan terendah, 40% penduduk berpendapatan menengah, dan 20% penduduk berpendapatan tertinggi.

Tabel 4.3.1. Distribusi Pengeluaran Berdasarkan Kriteria Bank Dunia di Kabupaten Purworejo (Persen), Tahun 2019-2023

No	Ukuran	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	20% atas	44,57	44,63	42,61	44,49	42,54
2	40% tengah	36,23	35,62	37,14	35,41	36,69
3	40% bawah	19,20	19,76	20,24	20,10	20,76

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2024

BAB V

PERKEMBANGAN KONDISI SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT

Data yang disajikan untuk menunjukkan kondisi sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Purworejo, yaitu:

1. Sarana Peribadatan dan Lembaga Pendidikan Keagamaan
2. Dana Hibah
3. Haji
4. Layanan Pernikahan

5.1 SARANA PERIBADATAN DAN LEMBAGA PENDIDIKAN KEAGAMAAN

Indonesia memiliki keberagaman budaya dan etnis serta memiliki kekayaan akan keberagaman agama dan sarana peribadatan yang digunakan. Setiap agama memiliki tempat ibadah yang khas dan mencerminkan nilai-nilai serta kepercayaan pemeluknya. Selain itu, terdapat beberapa jenis lembaga pendidikan keagamaan seperti Pondok Pesantren, Taman Pendidikan Al-Qur'an, Majelis Ta'lim, dan Madrasah Diniyah. Lembaga pendidikan keagamaan tersebut memiliki peran yang strategis dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia.

Tabel 5.1.1. Data Jumlah Sarana Peribadatan di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Masjid/ Mushola	3.859	4.154	3.819	3.876	3.970
2	Gereja	76	76	76	12	78
3	Vihara	7	9	18	18	18
4	Kapel	4	20	20	14	21

Sumber : Kemenag Kabupaten Purworejo, 2024

Tabel 5.1.2. Data Jumlah Lembaga Pendidikan Keagamaan di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pondok Pesantren	135	123	138	141	142
2	Taman Pendidikan Al-Qur'an	781	850	870	878	882
3	Majelis Ta'lim	558	603	670	676	679
4	Madrasah Diniyah	224	241	245	290	250

Sumber : Kemenag Kabupaten Purworejo, 2024

5.2 DANA HIBAH

Dana hibah dalam konteks ini yaitu pemberian bantuan keuangan dari pemerintah atau lembaga lain kepada lembaga keagamaan, organisasi masyarakat keagamaan (ormas), atau individu yang bergerak di bidang keagamaan. Dana ini diberikan dengan tujuan untuk mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan, sosial, dan pendidikan.

Tabel 5.2.1. Data Jumlah Dana Hibah (Insentif) di Kabupaten Purworejo (Ribu Rupiah), Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pondok Pesantren	565.500	289.500	445.500	594.000	594.000
2	Taman Pendidikan Al-Qur'an	1.881.000	936.750	1.388.250	1.851.000	1.851.000
3	Majelis Ta'lim	1.761.000	921.750	1.382.625	1.843.500	1.843.500
4	Madrasah Diniyah	877.500	394.500	597.375	796.500	796.500

Sumber : Kemenag Kabupaten Purworejo, 2024

Tabel 5.2.2. Jumlah Penerima Hibah Dana Insentif di Kabupaten Purworejo (Jiwa), Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pondok Pesantren	377	386	396	396	396
2	Taman Pendidikan Al-Qur'an	1.254	1.249	1.234	1234	1.234
3	Majelis Ta'lim	1.174	1.229	1.229	1229	1.229
4	Madrasah Diniyah	585	526	531	531	531

Sumber : Kemenag Kabupaten Purworejo, 2024

5.3 HAJI

Haji merupakan salah satu rukum islam yang sangat penting. Dalam melaksanakan ibadah haji, biasanya seorang muslim akan menggunakan bantuan dari Lembaga Bimbingan Haji. Lembaga bimbingan haji merupakan suatu organisasi atau instansi yang secara khusus memberikan bimbingan dan pelatihan kepada calon jemaah haji. Tujuan dari lembaga bimbingan haji sendiri yaitu untuk membekali para calon jemaah haji dengan pengetahuan yang cukup mengenai tata cara pelaksanaan ibadah haji, sehingga mereka dapat menunaikan ibadah haji dengan baik dan benar.

Tabel 5.3.1. Data Jumlah Lembaga Bimbingan Haji di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Purworejo	5	4	4	4	5

Sumber : Kemenag Kabupaten Purworejo, 2024

Tabel 5.3.2. Data Perkembangan Jumlah Jamaah Haji Kabupaten Purworejo Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin, Tahun 2019-2023

Kode Wilayah	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
33.06.01	Kecamatan Grabag	34	0	0	18	28
	-Laki-Laki	15	0	0	8	14
	-Perempuan	19	0	0	10	14
33.06.02	Kecamatan Ngombol	12	0	0	7	13
	-Laki-Laki	7	0	0	4	6
	-Perempuan	5	0	0	3	7
33.06.03	Kecamatan Purwodadi	19	0	0	14	29
	-Laki-Laki	8	0	0	7	14
	-Perempuan	11	0	0	7	15
33.06.04	Kecamatan Bagelen	24	0	0	2	5
	-Laki-Laki	12	0	0	2	2
	-Perempuan	12	0	0	0	3
33.06.05	Kecamatan Kaligesing	10	0	0	0	7
	-Laki-Laki	6	0	0	0	3
	-Perempuan	4	0	0	0	4
33.06.06	Kecamatan Purworejo	146	0	0	60	111

Kode Wilayah	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	-Laki-Laki	70	0	0	33	52
	-Perempuan	76	0	0	27	59
33.06.07	Kecamatan Banyuurip	42	0	0	35	69
	-Laki-Laki	17	0	0	22	35
	-Perempuan	25	0	0	13	34
33.06.08	Kecamatan Bayan	49	0	0	18	42
	-Laki-Laki	25	0	0	8	18
	-Perempuan	24	0	0	10	24
33.06.09	Kecamatan Kutoarjo	59	0	0	33	86
	-Laki-Laki	28	0	0	13	42
	-Perempuan	31	0	0	20	44
33.06.10	Kecamatan Butuh	137	0	0	18	40
	-Laki-Laki	63	0	0	5	18
	-Perempuan	74	0	0	13	22
33.06.11	Kecamatan Pituruh	49	0	0	19	57
	-Laki-Laki	23	0	0	11	27
	-Perempuan	26	0	0	8	30
33.06.12	Kecamatan Kemiri	53	0	0	25	78
	-Laki-Laki	27	0	0	12	43
	-Perempuan	26	0	0	13	35
33.06.13	Kecamatan Bruno	49	0	0	15	42
	-Laki-Laki	26	0	0	6	30
	-Perempuan	23	0	0	9	12
33.06.14	Kecamatan Gebang	34	0	0	23	58
	-Laki-Laki	15	0	0	11	28
	-Perempuan	19	0	0	13	30
33.06.15	Kecamatan Loano	32	0	0	14	41
	-Laki-Laki	16	0	0	6	25
	-Perempuan	16	0	0	8	16
33.06.16	Kecamatan Bener	44	0	0	13	37
	-Laki-Laki	24	0	0	8	20
	-Perempuan	20	0	0	5	17
33.00	Kabupaten Purworejo	801	0	0	314	743

Sumber : Kemenag Kabupaten Purworejo, 2024

5.4 LAYANAN PERNIKAHAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan, Kantor Urusan Agama Kecamatan (KUA) Kecamatan adalah unit pelakana teknis pada Kementerian Agama, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan secara operasional dibina oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota. Dalam Pasal 3 ayat (1), KUA menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelayanan, pengawasan, pencatatan, dan pelaporan nikah dan rujuk;
2. Penyusunan statistik layanan dan bimbingan masyarakat islam;
3. Pengelolaan dokumentasi dan sistem informasi manajemen KUA Kecamatan;
4. Pelayanan bimbingan keluarga sakinah;
5. Pelayanan bimbingan kemasjidan;
6. Pelayanan bimbingan hisab rukyat dan pembinaan syariah;
7. Pelayanan bimbingan dan penerangan agama islam;
8. Pelayanan bimbingan zakat dan wakaf; dan
9. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtangaan KUA Kecamatan.

Tabel 5.4.1. Data Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019- 2023

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Purworejo	19	19	19	19	19

Sumber : Kemenag Kabupaten Purworejo, 2024

Tabel 5.4.2. Jumlah Layanan Pernikahan di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nikah	6.603	6.036	5.988	5.709	5.474
2	Rujuk	1	1	0	0	0

Sumber : Kemenag Kabupaten Purworejo, 2024

BAB VI
PERKEMBANGAN DANA SOSIAL MASYARAKAT

6.1 DANA SOSIAL MASYARAKAT

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) merupakan lembaga resmi pemerintah yang bertanggung jawab menghimpun dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah untuk masyarakat yang membutuhkan. Baznas berperan sebagai jembatan antara para muzaki (pemberi zakat) dengan mustahik (penerima zakat).

Tabel 6.1.1. Data Penghimpunan Dana Sosial Masyarakat (Rupiah) di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Zakat				817.427.330	73.300.000
2	Infaq				173.716.140	61.500.000
3	Sedekah					
4	ASN					
	a. Zakat	2.843.354.440	2.816.240.306	3.302.908.029	3.910.962.343	4.489.852.353
	b. Infaq/Sedekah	614.108.356	461.070.893	517.367.679	1.454.841.360	2.212.577.026

Sumber : *Baznas Kabupaten Purworejo, 2024*

Tabel 6.1.2. Data Penggunaan Dana Sosial Masyarakat (Rupiah) di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tasharuf zakat ASN	3.635.711.185	2.257.945.000	3.136.340.300	4.887.797.600	3.046.455.195
2	Tasharuf infaq ASN	701.486.215	487.630.000	499.942.000	1.143.189.600	1.730.215.084

Sumber : *Baznas Kabupaten Purworejo, 2024*

Tabel 6.1.3. Jumlah Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Purworejo	145	153	153	139	139

Sumber : *Baznas Kabupaten Purworejo, 2024*

Tabel 6.1.4. Data Jumlah Pemberi Dana Zakat, Infaq dan Sedekah di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Perseorangan	2.189	1.987	2.287	6.489	6.136
2	Lembaga	145	153	1.53	139	139

Sumber : *Baznas Kabupaten Purworejo, 2024*

6.2 KEPALANGMERAHAN

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kepalangmerahan, Palang Merah Indonesia (PMI) adalah perhimpunan nasional yang berdiri atas asas perikemanusiaan dan atas dasar sukarela dengan tidak membedakan bangsa, golongan, dan paham politik. Palang Merah Indonesia (PMI) juga memiliki peran penting dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, terutama saat terjadi bencana alam atau kondisi darurat lainnya.

Tabel 6.2.1. Jumlah Penghimpunan Dana Sosial Masyarakat melalui PMI (Rupiah) di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Purworejo	1.084.356.521	1.003.999.275	1.027.327.277	1.052.188.728	1.003.999.275

Sumber : PMI Kabupaten Purworejo, 2024

Tabel 6.2.2. Data Jumlah Penggunaan Dana Sosial Masyarakat (Rupiah) di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)
1	Pelayanan Kepalangmerahan	-	-	-	739.577.000	805.978.081
2	Operasional Kantor dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	-	-	-	312.611.728	328.450.000

Sumber : PMI Kabupaten Purworejo, 2024

Tabel 6.2.3. Data Jumlah Penggunaan Darah di Kabupaten Purworejo, Tahun 2019-2023
(kantong)

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Gol Darah A	2.090	1.850	2.549	2.267	3.155
2	Gol Darah B	2.456	2.712	2.842	2.753	4.062
3	Gol Darah AB	719	414	799	716	1.088
4	Gol Darah O	3.192	4.718	4.338	3.608	5.280

Sumber : PMI Kabupaten Purworejo, 2024

BAB VII

PENUTUP

Kompilasi data statistik sosial Kabupaten Purworejo telah menyajikan secara komprehensif perkembangan kondisi sosial masyarakat Kabupaten Purworejo, dilihat dari beberapa sisi, yaitu mulai dari kualitas pembangunan manusia, Indeks Pemberdayaan Gender dan Indeks Pembangunan Gender, Kemiskinan serta kondisi Kependudukan, Kesehatan, Pendidikan, Keluarga Berencana, Komunikasi dan Informatika, Permukiman dan Perumahan Rakyat, Ketenagakerjaan dan Pengeluaran Rumah Tangga.

Apabila dibandingkan dengan beberapa Kabupaten/Kota di Jawa Tengah khususnya kabupaten/kota di eks karesidenan Kedu, beberapa data yang tersaji menunjukkan posisi Purworejo relatif cukup baik.

Berdasarkan data-data tersebut diharapkan dapat digunakan para pengguna data statistik secara lebih tepat, lebih tepat dalam melihat kekuatan dan kelemahan Kabupaten Purworejo, lebih tepat dalam mengambil kebijakan untuk langkah-langkah perbaikan bagi masyarakat Purworejo, lebih tepat dalam menilai Kabupaten Purworejo dan lebih tepat lagi dalam memberikan masukan-masukan bagi kemajuan masyarakat Purworejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
- Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kepala Desa.
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Indeks Pembangunan Gender 2014. Katalog : 3102017. <https://www.bps.go.id/id/publication/2015/11/24/259fb059682578470ad1ef85/indeks-pembangunan--gender-2014.html>
- Badan Pusat Statistik. 2024. Analisis Kualitas Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Tengah 2023. Katalog : 9201024.33. <https://jateng.bps.go.id/id/publication/2024/03/07/518da868de5b4dfb35fdd594/analisis-kualitas-pembangunan-manusia-provinsi-jawa-tengah-2023.html>
- Badan Pusat Statistik. 2024. Berita Resmi Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2024. No.36/05/Th.XXVII, 6 Mei 2024. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/05/06/2372/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-82-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-04-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Badan Pusat Statistik. 2024. Berita Resmi Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Tengah Februari 2024. No.29/05/33/Th. XVIII, 06 Mei 2024. <https://jateng.bps.go.id/id/pressrelease/2024/05/06/1525/keadaan-ketenagakerjaan-provinsi-jawa-tengah-februari-2024.html>
- Badan Pusat Statistik. 2024. Berita Resmi Statistik Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2024. No. 50/07/Th. XXVII, 1 Juli 2024. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/07/01/2370/persentase-penduduk-miskin-maret-2024-turun-menjadi-9-03-persen-.html>
- Badan Pusat Statistik. 2024. Indeks Pembangunan Manusia 2023. Katalog 4102002. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/05/13/8f77e73a66a6f484c655985a/indeks-pembangunan-manusia-2023.html>
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah. 2024. *Statistik Sosial dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah Hasil Susenas 2023*. Katalog:4101014.33. <https://jateng.bps.go.id/id/publication/2024/04/26/d357599db74adb2c5456d166/statistik-sosial-dan-kependudukan-provinsi-jawa-tengah-hasil-susenas-2023.html>
- Heniyatu, Iksari. 2023. Kemiskinan Makro dan Kemiskinan Mikro. 30 Agustus 2023. <https://djp.kemenu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3155-kemiskinan-makro-dan-kemiskinan-mikro.html>

